

---

---

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	i
<b>ABSTRAK</b>	ii
<b>ABSTRACT</b>	iii
<b>KATA PENGANTAR</b>	iv
<b>DAFTAR ISI</b>	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	ix
<b>DAFTAR TABEL</b>	xi
<b>DAFTAR SINGKATAN</b>	x
<b>DAFTAR ISTILAH</b>	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	2
1.3 Rumusan dan Pembatasan Masalah	2
1.4 Metodologi Penelitian	2
1.5 Sistematika Penulisan	3
<b>BAB II TEORI CDMA, PSTN, SDH</b>	
2.1 CDMA ( Code Division Multiple Access )	4
2.1.1 Teknologi CDMA	5
2.1.2 Standard Seluler CDMA	5
2.1.3 Pembangkitan Kode Pseudorandom	6
2.1.4 Arsitektur Jaringan CDMA	7
2.1.5 Pengulangan Frekuensi	8
2.1.6 Kanal Forward CDMA	9
2.1.7 Kanal reverse CDMA	10
2.1.8 Kapasitas Jaringan	10
2.2. SDH ( Synchronous Digital Hierarchy )	12
2.2.1 Standard Bit Rate ( CCITT G-707, 708, 709 )	12
2.2.2 Karakteristik Sinyal SDH	13
2.2.3 Topologi Jaringan	13
2.2.4 Kelebihan dan Kekurangan SDH	16

Analisa Performansi sistem transmisi pasca migrasi frekuensi flexi  
dari 1900 MHz ke 800 MHz

---

2.2.4.1 Kelebihan SDH	16
2.2.4.2 Kekurangan SDH	16
2.2.5 Bit Rate dan Struktur Frame SDH	16
2.2.5.1 STM-1 (Synchronous Transport Module Level 1)	17
2.2.5.2 Struktur Frame	17
2.2.6 Perangkat Yang Digunakan	18
2.2.6.1 FLX ( Fujitsu Lightwave Cross Connect )	18
2.2.6.2 ADM ( Add/Drop Multiplexer )	18

  

**BAB III Permasalahan Sistem Transmisi Pada Migrasi Flexi**

3.1 UMUM	20
3.2 SISTEM TRANSMISI FREKUENSI 1900MHz SEBELUM MIGRASI	20
A. Hubungan Jaringan CDMA Kota 2 ke Jaringan PSTN Kebayoran Sebelum migrasi.	20
B. Data Teknis Transmisi PSTN Ruas Kota 2 – Kebayoran	21
3.3 Langkah kerja untuk migrasi frekuensi 1900MHz ke 800MHz	22
3.4 Sistem Transmisi Frekuensi 800 MHz Pasca Migrasi	23
A. Hubungan Jaringan CDMA Kota - 2 ke Jaringan PSTN Kebayoran pasca migrasi	23
B. Hubungan Jaringan PSTN Kota - 2 ke Jaringan CDMA Kebayoran pasca migrasi	24
C.a Data teknis Transmisi Frekuensi 800MHz ( menggunakan perangkat ADM )	25
C.b Data teknis Transmisi Frekuensi 800MHz ( menggunakan perangkat Fujitsu )	27
D. BER link 2 Mbps yang akan dialokasikan untuk Integrasi pasca migrasi	29
E. Creat Link 2 Mbps yang akan dialokasikan untuk interkoneksi	33
F. Penghubungan Kabel 2 Mbps pada ASP dan DFI pada DDF yang dialokasikan	39
G. Creat Trunk Melalui NMS ( Network Management System )	41
H. Monitoring Trunk yang telah di Integrasi menggunakan alat ukur PCM Analyzer	41

Analisa Performansi sistem transmisi pasca migrasi frekuensi flexi  
dari 1900 MHz ke 800 MHz

---

---

<b>BAB IV</b>	<b>ANALISA SISTEM TRANSMISI FREKUENSI (1900MhHz ke 800MhHz)</b>	
	<b>PASCA MIGRASI</b>	<b>44</b>
	4.1 FLOWCHART	45
	4.2 Proses Migrasi	46
	4.3 Konfigurasi pasca migrasi. (akhir)	49
	4.3.1 Indikasi Alarm RAI	52
	4.3.2 Indikasi Alarm AIS	52
	4.3.3 Indikasi Alarm LOS	53
	4.3.4 Hasil Test Trouble Shooting	53
	4.4 Potensi Pasca Migrasi	54
	4.5 Keunggulan penggunaan frekuensi 800 MHz	56
	4.6 Sarana dan Prasarana Migrasi	56
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	5.1 Kesimpulan	57
	5.2 Saran	57
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>58</b>
	<b>LAMPIRAN</b>	